

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dikutip oleh Wahyuni penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif, yaitu penelitian yang mengambil berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>2</sup> Pengambilan data dari lapangan bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis dan terekam.<sup>3</sup> karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata.

---

<sup>1</sup> Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013. hal.20

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2005), 11.

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

## B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Penelitian ini berfokus pada Strategi Guru Penggerak Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SDN Karangnangkah 3 Dan di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan. Pilihan Lokasi penelitian ini didasarkan pada kedua sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah di wilayah tersebut yang memiliki guru penggerak. Hal ini menjadikan kedua sekolah tersebut sebagai lokasi yang optimal untuk mempelajari strategi guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Lokasi penelitian adalah tempat di dalamnya penelitian dilaksanakan.<sup>4</sup> Peneliti melakukan penelitian di SDN Karangnangkah 3 yang terletak di JL. Desa Melateh jingjiring karangnangkah bangkalan dan SDN Tlokoh 1 Kokop yang terletak di Jl. Raya tlokoh kokop bangkalan.

Unit analisis adalah elemen yang digunakan untuk menganalisis dan menguraikan data yang ada. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Leo Oktariansyah, unit analisis merujuk pada objek yang menjadi fokus penelitian, yang bisa berupa individu, kelompok, objek, atau suatu konteks peristiwa sosial, seperti misalnya perilaku individu yang dijadikan subjek dalam penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan pemahaman mengenai unit analisis, dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini merujuk pada subjek

---

<sup>4</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 69.

<sup>5</sup> Leo Oktariansyah<sup>1</sup> and Irfan Rizka Akbar, "Analisis Peranan Pelatihan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya TBK (Alfamart) Area Cikupa Tangerang," *Jorapi Journal of Research and Publication Innovation* 1, no. 3 (2023): 856–65.

yang menjadi fokus utama untuk diteliti. Oleh karena itu, unit analisis dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) Di SDN Karangnangkah 3 Dan Di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan maka dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini berupa manusia.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai pelaku (*alat*) pelaksana instrument penelitian. Tanpa adanya kehadiran peneliti instrument penelitian tidak dapat digunakan dan tidak dapat berfungsi. Kehadiran peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data. Pada bagian akhirnya peneliti juga bertanggung jawab dalam pelapor hasil penelitiannya.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang telah diangkat didalam rumusan masalah tersebut. sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Lexy J. Moleong ialah sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> maka dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai data.

---

<sup>6</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina press, 2016).

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu Person, Paper, dan Place. Aspek Person mencakup guru penggerak, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), serta siswa. Data dari Person diperoleh melalui wawancara mendalam untuk menggali strategi, pengalaman, dan persepsi mereka terkait pembelajaran berdiferensiasi. Paper mencakup dokumentasi yang berupa Assessment Diagnostik, Assessment Formatif, Assessment Sumatif, Modul Ajar, Dan Media Pembelajaran Di SDN Karangnangkah 3 Dan Di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan, serta buku-buku ataupun artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini. Place mencakup lingkungan SDN Karangnangkah 3 dan SDN Tlokoh 1 Kokop, termasuk ruang kelas, ruang guru, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Pengamatan terhadap kondisi fisik sekolah dan budaya belajar yang terbentuk di kedua sekolah tersebut akan memberikan konteks yang lebih lengkap dalam memahami strategi guru penggerak. Dengan menggabungkan data dari ketiga sumber ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang strategi guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kedua sekolah tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

## 1. Metode observasi

Observasi adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian yang langsung dan dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. Menurut Nasution dikutip oleh Djam'an Satori Dan Aan Komariah menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup>

Ryerson dikutip oleh Djam'an Satori Dan Aan Komariah menyebutkan ada beberapa observasi:

- a. Observasi Partisipan
- b. Observasi non partisipan
- c. Observasi dalam seting alami atau buatan
- d. Observasi terstruktur dan tidak terstruktur
- e. Observasi langsung dan tidak langsung<sup>9</sup>

Dari beberapa macam metode observasi maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti tidak terlibat langsung hanya mengamati didalam kelas, observasi dalam hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang Strategi Guru Penggerak Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada

---

<sup>8</sup> Djam'an satori dan Aan komariah.Op.cit hal.105

<sup>9</sup> Djam'an satori dan Aan komariah.Op.cit hal.113-114

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP)  
Di SDN Karangnangkah 3 Dan Di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana tidak hanya berpusat pada pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya tetapi hanya seputar strategi guru penggerak dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (PAI-BP) di SDN Karangnangkah 3 dan di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang Assessment Diagnostif, Assessment Formatif, Assessment Sumatif, Modul Ajar, Dan Media Pembelajaran di SDN Karangnangkah 3 dan di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan & Biklen dikutip oleh Moelonga dalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengandata, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

Menurut Creswel dikutip oleh Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar menyiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan dan diinterpretasikan.<sup>11</sup>

Menurut Seiddel dikutip oleh Siyoto analisis data kualitatif memiliki proses sebagai berikut:

- a. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu di beri kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. memilah-milah mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- d. Membuat temuan-temuan umum.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini peneliti memakai konsep atau analisis menurut Miles dan Huberman dikutip dari Sugiyono menyebutkan bahwa “dalam konsep ini aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”<sup>13</sup> Ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

---

<sup>11</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019), 126.

<sup>12</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120-121.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 337.

Hardani menyebutkan bahwa kondensasi data merupakan: proses pemilihan, pemusatan perhatian padapenyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih<sup>14</sup>. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman sebagaimana di kutip dalam Hardani mengatakan bahwa: Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.

---

<sup>14</sup> Hardani dan Nur Hikamtul Auliya dkk ,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164.

Hal ini disebabkan karena manusia tidak cukup mampu dalam pemroses informasi dengan sebegitu besar jumlahnya.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>15</sup>

c. Penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data kualitatif dapat diakui serta dapat dipertanggung jawabkan kesahihannya sebagai penelitian ilmiah, maka diperlukan adanya uji keabsahan data. Berikut beberapa teknik keabsahan atau kesahihan penelitian data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>15</sup> Hardani dan Nur Hikamtul Auliya dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

Menurut Kusumastuti “keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latang penelitian.”<sup>17</sup>.Farida Nugrahani juga menyebutkan bahwa “dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.”<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan ke sekolah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

## 2. Ketekunan/keajengan pengamatan

Farida Nugrahani ketekunan pengamatan merupakan salah satu teknik keabsahan data. Berikut penjelasannya:

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai”kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti focus pada Strategi Guru Penggerak Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran

---

<sup>17</sup> Kusumastuti & Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

<sup>18</sup> Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114

<sup>19</sup> Ibid, 115.

Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) Di SDN  
Karangnangkah 3 DAN Di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan

3. Triangulasi

Moleong menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen eksternal sebagai pembanding atau pengecek terhadap data yang ada. Ia membedakan empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori, sebagai cara untuk memastikan keabsahan data.<sup>20</sup>

1. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Misalnya
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang secara pribadi.
  - c. Membandingkan pernyataan orang-orang dengan apa yang terlihat sepanjang waktu
  - d. Membandingkan pandangan dan perspektif individu dengan sudut pandang orang lain yang berasal dari berbagai lapisan sosial
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu-isu yang tercatat dalam dokumen terkait.

---

<sup>20</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

2. Triangulasi metode merujuk pada pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data sejenis menggunakan metode yang berbeda. Menurut Patton, terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu verifikasi tingkat kepercayaan hasil penelitian melalui berbagai teknik, serta verifikasi tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memeriksa keabsahan data, guna memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah di SDN Karangnangkah 3 dan di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan, penyusunan usulan penelitian dan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi guru penggerak dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SDN Karangnangkah 3 dan di SDN Tlokoh 1 Kokop Bangkalan

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis